

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan pada proses aktivitas pekerjaan bagian Operasional dan Operator *Boiler* PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ditemukan bahwa hasil Identifikasi *Potensial Hazard* bagian Operasional terdapat 11 kegiatan aktivitas kerja. Terkait potensi bahaya fisik terdapat 10 risiko bahaya, ergonomi terdapat 1 risiko bahaya, psikologi terdapat 1 risiko bahaya dan 3 risiko potensi bahaya kimia. Sedangkan pada bagian area Operator *Boiler* terdapat 10 aktivitas kerja yang terdiri dari 13 potensi bahaya fisik, 5 potensi bahaya kimia dan 1 potensi bahaya psikologi.
- 2) Hasil analisis risiko pada proses penimbunan *Crude Palm Oil* (CPO) didapatkan bahwa terdapat 2 risiko pada kategori berisiko besar (*High*), dan 2 risiko masuk kategori risiko sedang (*Medium*), dan 4 risiko masuk kategori risiko rendah (*Low*). Hasil analisis risiko yang ditemukan Pada *Water Treatment Plant Storage tank* (tangki timbun) bahwa sebanyak 1 risiko kategori *Extreme*, 1 risiko pada kategori *High*, 3 risiko pada kategori *Medium* dan 2 kategori risiko rendah (*Low*). Selanjutnya secara keseluruhan hasil analisis Bagian Operator *Boiler* PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) didapatkan sebanyak 20 risiko yaitu sebanyak 6 risiko kategori sangat berisiko (*Extreme*), 4 risiko kategori sedang (*High*), 7 risiko kategori sedang (*Medium*) dan 3 risiko kategori rendah (*Low*).

- 3) Upaya pencegahan kecelakaan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi potensi risiko yang ada. Metode yang digunakan salah satunya adalah metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*). Metode ini terdiri dari serangkaian implementasi K3 dimulai dengan perencanaan yang baik meliputi identifikasi bahaya, memperkirakan risiko, dan menentukan langkah-langkah pengendalian berdasarkan data yang dikumpulkan dalam rangka untuk memperoleh model HIRARC komprehensif untuk kekuatan studi.

5.2 Saran

- 1) Pihak perusahaan lebih memperhatikan penerapan K3 yang baik bagi pekerjanya agar tidak terjadi hal-hal yang menimbulkan risiko sangat tinggi.
- 2) Memberikan peringatan atau teguran kepada pekerja yang tidak mematuhi aturan maupun prosedur yang telah ditetapkan, untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan.
- 3) Diharapkan sebelum proses bekerja, melakukan pemeriksaan berkala pada alat kerja yang akan digunakan, dan melakukan pengawasan sebagai bentuk penguatan pada sarana dan prasarana di area kerja.
- 4) Pekerja diharapkan mampu memiliki kesadaran pribadi untuk menggunakan alat pelindung diri dan sensitif terhadap potensi bahaya yang berada di sekitar area kerja.
- 5) Melakukan pekerjaan sesuai dengan instruksi dan metode kerja yang ada agar terhindar dari kecelakaan kerja, melakukan peregangan di sela-sela kerja jika posisi kerja yang dilakukan dengan posisi tetap.

- 6) Untuk pekerjaan yang masuk kategori *high-ekstrim* maka perlu penanganan untuk mengurangi dampak atau keparahan yang dapat ditimbulkan nantinya dengan menekan *probability* dengan cara teknis, administratif dan pendekatan manusia.
- 7) Menyediakan air minum yang cukup di area kerja yang mudah dijangkau oleh pekerja untuk mencegah pekerja dehidrasi.
- 8) Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan observasi dan analisis risiko K3 secara menyeluruh pada metode kerja yang lainnya.

